



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 25 TAHUN 2017
TENTANG
KONTINGEN GARUDA SATUAN TUGAS BATALYON KOMPOSIT
TENTARA NASIONAL INDONESIA PADA MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu peran aktif Pemerintah Republik Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia;
- b. bahwa berdasarkan Resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa Nomor 2149 tanggal 10 April 2014 tentang pembentukan Misi *United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in Central African Republic* (MINUSCA) dan atas permintaan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa kepada Pemerintah Republik Indonesia serta komitmen Pemerintah Republik Indonesia yang disampaikan pada *Leader's Summit on Peacekeeping* tanggal 28 September 2015 di New York, Amerika Serikat, Pemerintah Republik Indonesia perlu mengirimkan pasukan Tentara Nasional Indonesia pada misi tersebut;

c. bahwa ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- c. bahwa rencana pengiriman pasukan Tentara Nasional Indonesia pada misi tersebut telah mendapat dukungan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada rapat kerja tanggal 25 Februari 2016;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2015 tentang Pengiriman Misi Pemeliharaan Perdamaian, perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Kontingen Garuda Satuan Tugas Batalyon Komposit Tentara Nasional Indonesia Pada Misi Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa di Republik Afrika Tengah;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882);

3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2015 tentang Pengiriman Misi Pemeliharaan Perdamaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 175);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG KONTINGEN GARUDA SATUAN TUGAS BATALYON KOMPOSIT TENTARA NASIONAL INDONESIA PADA MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH.

PERTAMA : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- PERTAMA : Membentuk Kontingen Garuda Satuan Tugas Batalyon Komposit Tentara Nasional Indonesia Pada Misi Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa di Republik Afrika Tengah, yang selanjutnya disebut Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA.
- KEDUA : Menteri Luar Negeri berkoordinasi dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam rangka mendukung persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran tugas Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA.
- KETIGA : Menteri Pertahanan memberikan dukungan administrasi dan pendanaan Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA.
- KEEMPAT : Panglima Tentara Nasional Indonesia melaksanakan persiapan, pengiriman, dan pemulangan Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA.
- KELIMA : Pendanaan yang diperlukan untuk Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA dibebankan pada:
- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Bagian Anggaran Kementerian Pertahanan; dan
 - b. Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- KEENAM : Konga Satgas Yonsit TNI MINUSCA melaksanakan tugas selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai permintaan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan keputusan Pemerintah Republik Indonesia.

KETUJUH : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

KETUJUH : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Agustus 2017
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Deputi Bidang Politik,
Hukum, dan Keamanan,




Fadlansyah Lubis